

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN  
DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) PURWOREJO**



Oleh :

**Fadhlurrahman**

**NIM: 1520411062**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

**YOGYAKARTA**

**2017**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **Fadhlurrahman, S.Pd.I**  
NIM : 1520411062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



  
Fadhlurrahman, S.Pd.I

NIM: 1520411062

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI****UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN  
DALAM AL-QUR'AN DI MBS PURWOREJO

Nama : Fadhurrahman

NIM : 1520411062

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Radjasa, M.Si

Sekretaris : Dr. Karwadi, M.Ag

Pembimbing / Penguji: Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. A

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 April 2017

Waktu : 13.30 s.d 14.30

Hasil/Nilai : 87

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Negeri  
Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN  
DI MBS PURWOREJO**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Fadhlurrahman, S.Pd.I**  
NIM : 1520411062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Pembimbing



Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. A

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fadhlurrahman, S.Pd.I**  
NIM : 1520411062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



*[Signature]*  
Fadhlurrahman, S.Pd.I

NIM: 1520411062

**PENGESAHAN**  
**B-550/Un.02/DT/PP.01.1/04/2017**

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
DALAM AL-QUR'AN DI MBS PURWOREJO

Nama : Fadhlurrahman

NIM : 1520411062

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 25 April 2017

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 09 Mei 2017

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP: 19661121 199203 1 002

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Qur’an di MBS Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan dan semangat berwirausaha yang terkandung dalam al-Qur’an dan untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Quran di MBS Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan mengambil al-Qur’an dan anggota koperasi di MBS Purworejo sebagai objek kajian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode fenomenologis yaitu melihat peristiwa atau kejadian serta menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang di alami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan pendidikan. Dan menggunakan pendekatan *direct observation*, yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa agen perantara untuk memperoleh data yang akurat.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa dalam al-Qur’an ditemukan banyak sekali ayat yang membahas tentang semangat dalam berwirausaha. Sedangkan ada pula ayat yang lain yang menjelaskan cara manusia dalam berwirausaha seperti berburu, jual beli, perkebunan dan lain sebagainya. Penelitian ini pun menunjukkan adanya relevansi antara pendidikan kewirausahaan dalam konsep kemendiknas yang disebutkan adanya 17 poin dengan ayat-ayat yang terdapat dalam al-Qur’an. Dalam Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo hanya menemukan peternakan yang diwujudkan dengan ternak ikan dan ayam, perkebunan yang diimplementasikan dengan cocok tanam jagung dan ketela, dan perdagangan yang diterapkan dengan wujud koperasi. Semua itu yang menjalankan dan bertanggungjawab adalah santri. Ustadz hanya bersifat bimbingan.

Key-word : studi al-Qur’an, metode pendidikan, *Pendidikan Kewirausahaan*

## ABSTRACT

This study entitled "Values Entrepreneurship Education In the Holy Qur'an and its Implementation at MBS Purworejo". This study aims to determine the educational and entrepreneurial spirit that is contained in the Holy Qur'an and to identify and explain the implementation of Entrepreneurship Education In the Holy Qur'an at MBS Purworejo.

This research is a field research by taking the Holy Qur'an and members of cooperatives at MBS Purworejo as an object of study. This research was conducted using the method of phenomenological approach view event or events and explain what's experiences in a person's natural in life, including its interaction with education. And using direct observation approach, which is an observation made without intermediary agents to obtain accurate data.

The results of the study the researchers did, shows that the Holy Qur'an was found many verses that talks about the spirit of entrepreneurship. While there are other verses that explain how humans in entrepreneurship such as hunting, trading, plantation and others. This study also shows the relevance of entrepreneurship education in the Ministry of National Education concept mentioned their 17 points with verses contained in the Holy Qur'an. In Pondok Modern Boarding School Purworejo Muhammadiyah only find livestock farms are realized with fish and chicken, which are implemented with suitable plantation planting corn and cassava, and trade are applied to form a cooperative. All that running and responsibility are students. A teacher merely guidance.

Key-word: the study of the Holy Qur'an, methods of education, Entrepreneurship Education



## الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد روح . "معهد المحمدية الحديثة بوروريجو هذه الدراسة بعنوان "القيم التعليم للريادة في القرآن وتنفيذه في معهد المحمدية الحديثة بوروريجو التربوي والمشاريع الموجودة في القرآن ولتحديد وشرح تنفيذ التعليم للريادة في القرآن في وقد . ككائن الدراسة معهد المحمدية الحديثة هذا البحث هو بحث ميداني من خلال اتخاذ القرآن وأعضاء التعاونيات في بوروريجو أجريت هذه الدراسة باستخدام أسلوب الظواهر الحدث عرض نخب أو الأحداث وشرح ما هو الخبرات في الشخص الطبيعي في استخدام نخب الملاحظة المباشرة، وهي الملاحظة التي من دون وكلاء وسيط للحصول على . الحياة، بما في ذلك تفاعلها مع التعليم . بيانات دقيقة.

في حين أن هناك آيات . نتائج دراسة قام الباحثون، يدل على أن القرآن تم العثور على ١ . الآيات التي تتحدث عن روح المبادرة وتبين هذه الدراسة أيضا على أهمية التعليم للريادة . أخرى توضح كيفية البشر في ريادة الأعمال مثل الصيد والتجارة والزراعة وغيرها في بوندوك مدرسة داخلية الحديثة بوروريجو . في وزارة مفهوم التربية الوطنية المذكورة على ١٧ نقطة مع الآيات الواردة في القرآن الكريم محمدية تجد فقط تتحقق مزارع الماشية مع السمك والدجاج، والتي يتم تنفيذها مع مناسبة زراعة زراعة الذرة والمنيهور، والتجارة يتم . مجرد التوجيه استاذ . كل ذلك الركض والمسؤولية من الطلاب . تطبيقها على تشكيل جمعية تعاونية

الرئيسية كلمة: دراسة القرآن الكريم، وطرق التعليم، والتعليم للريادة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 tertanggal 22 Januari 1988, yang ringkasnya sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	fathah	a	a
_____	kasrah	i	i
_____	ḍammah	u	u

### b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ....	fathah	ai	a dan i
و ....	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	zukira
يَذْهَبُ	ditulis	yažhabu
سُئِلَ	ditulis	su'ila

### 3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. .... اى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى. ....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و. ....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	Ramā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَة	ditulis	ṭalḥah

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	Rabanā
نَزَّلَ	ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	ditulis	al-birru
الْحَجُّ	ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	ditulis	nu''ima

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ل). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	ditulis	al-qamaru

الْبَدِيعُ	ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	ditulis	an-nau'u
النَّوْءُ	ditulis	syai'un
شَيْءٌ	ditulis	Inna
إِنَّ	ditulis	Inna
أَمْرٌ	ditulis	Umirtu
أَكَلَ	ditulis	Akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa <i>innallāhu</i> lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	-Wa <i>aufū al-kaila wa al-mizān</i> . -Wa <i>aful-kaila wal-mizān</i> .

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	-Wa lillāhi ‘alan-nāsi <i>hijju al-baiti</i> <i>man-istatā’a ilaihi sabilā.</i> -Wa <i>lillahi ‘alan-nāsi hijjul-hijjul-</i> <i>baiti man-istata’a ilaihi sabilā.</i>

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fīh</i> <i>al-Qur’ān.</i> - <i>Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fīhil-</i> <i>Qur’ānu.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	- <i>Wa laqad ra’āhu bi al-uḥuq al-</i> <i>mubīni</i> - <i>Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubini.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-‘ālamīn</i> <i>Alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn.</i>

## MOTTO

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا [٧٨:١١]

”dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan”

(QS. An-Naba’ ayat 11)

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ  
خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ  
يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

*Dari Rasulullah ﷺ bersabda : “Tidaklah salah seorang dari (bani Adam) memakan makanan yang lebih baik baginya melainkan memakan dari hasil kerjanya sendiri karena Nabi Daud ‘Alaihissalam makan dari hasil usahanya sendiri”*

(HR. Al-Bukhārī)



## **PERSEMBAHAN**

**Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk:**

Almamater Tercinta

Program Magister Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan Islam

Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ

وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji tercurahkan bagi Allah ﷻ yang telah menganugerahkan begitu banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Šalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad *šalallahu ‘alaihi wasallam* beserta seluruh keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Dalam proses penyusunan tesis ini yang berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Qur’an di MBS Purworejo”, yang disusun guna memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata Dua jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
4. Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yakni Bapak Dr. Radjasa, M.Si dan sekretarisnya yakni Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.
5. Pembimbing tesis penulis yakni Prof. Dr. H. Abd. Rachman Assegaf, M.A yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan Dr. Sangkot Sirait, M.Ag sebagai penguji dan telah membantu dalam melakukan perbaikan pada tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan dan telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga memperlancar penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak yang telah mendidik dari kecil sehingga semua ilmu yang telah disampaikan bisa bermanfaat dan menjadi amal jariyah, ibu yang senantiasa sabar membimbing, adik dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan semangat, dorongan, do'a dengan segenap jiwa, raga bahkan harta untuk kesuksesan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat dari mereka mendapat balasan yang lebih besar di sisi Allah swt dan mendapatkan ridha-Nya.

Yogyakarta, \_\_\_\_ 01 Mei 2017 M  
4 Sya'ban 1438 H

Penulis,

Fadhlur Rahman  
NIM. 1520411062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>..... ii</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>..... iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>.....iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>..... v</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN.....</b>	<b>..... vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>.....x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>.....xvi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN ... ..</b>	<b>.....xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>..... xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>..... xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>..... 1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11

F. Kerangka Teoritik ..	13
G. Metode Penelitian ..	22
H. Sistematika Pembahasan ..	28

## **BAB II PANDANGAN UMUM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN**

### **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QURAN ..... 29**

A. Sejarah Pendidikan Kewirausahaan.....	29
B. Rasionalisasi Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan .....	30
C. Kebijakan Terkait Dengan Pendidikan Kewirausahaan .....	33
D. Landasan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan .....	36
E. Tujuan Program Pendidikan Kewirausahaan .....	39
F. Ruang Lingkup Program Pendidikan Kewirausahaan .....	40
G. Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Wirausaha .....	40
H. Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan.....	43
I. Arah Pendidikan Kewirausahaan .....	56
J. Ayat-Ayat Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan.....	61
1. Al-Qur'an Merupakan Pedoman .....	61
2. Al-Qur'an Mengajarkan Jual Beli .....	63
3. Al-Qur'an Memerintahkan Mencari Nafkah .....	66
4. Penelusuran Pendidikan Kewirausahaan dalam 3 bentuk kata <i>كَسَبَ</i> , <i>عَمِلَ</i> , dan <i>إِتْبَعَ</i> .....	83
5. Al-Qur'an Mengajarkan Berburu .....	86
6. Al-Qur'an Mengajarkan Peternakan .....	89
7. Al-Qur'an Mengajarkan Pertanian .....	95
8. Al-Qur'an Mengajarkan Perkebunan .....	95
K. Integritas Pendidikan Entrepreneurship Dalam Islam .....	98

<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOREJO .....</b>	<b>121</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren MBS Purworejo.....	121
B. Profil PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOREJO.....	122
C. Denah Lokasi MBS Purworejo.....	123
D. Visi Misi PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOREJO.....	123
E. Tujuan MBS Purworejo.....	124
F. Identitas Pondok.....	124
G. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	125
H. Susunan Pengurus.....	131
I. Keadaan Pegawai.....	131
J. Tipologi Pesantren.....	134
K. Program Unggulan.....	134
L. Prestasi yang diperoleh 3 tahun terakhir.....	134
M. Struktur Kurikulum.....	136
N. Jadwal Kegiatan.....	136
O. Organisasi Otonom.....	136
P. Program Extrakurikuler.....	137
Q. Sarana dan Prasarana... ..	137
R. Program yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam al- Quran.....	138

## **BAB IV. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN DI PONDOK MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL**

<b>PURWOREJO .....</b>	<b>142</b>
A. Kisah Dalam Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Kewirausahaan.....	142
B. Kisah Leluhur Rasulullah <i>Ṣallallahu 'alaihi wasallam</i> .....	147
C. Kisah Rasulullah <i>Ṣallallahu 'alaihi wasallam</i> Dalam Berwirausaha.....	152
D. Kisah Para Sahabat Dalam Berwirausaha.....	164
E. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan di MBS.....	171
F. Praktek dalam berdagang.....	214
G. Peternakan dalam bentuk pemeliharaan ikan dan ayam.....	215
H. Perkebunan dalam bentuk cocok tanam ketela dan jagung.....	216
I. Keterkaitan Dengan Standar Nasional Pendidikan, Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Perkoperasian Dan Kewirausahaan.....	217
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>228</b>
A. Kesimpulan .....	228
B. Saran-saran .....	231
C. Penutup .....	231

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang SPN Pasal 3, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Secara tersirat dalam UU ini menyangkut pembahasan siswa yang cakap mandiri.

Permasalahan hasil dari pendidikan belum mampu mengurai pengangguran. Terlebih lagi dewasa ini, perkembangan perekonomian dunia begitu pesat, seiring dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan teknologi<sup>1</sup>.

Masalah pengangguran dan tenaga kerja di Indonesia masih menjadi persoalan yang perlu disikapi secara serius. Terlebih, dari data yang disampaikan Bank Dunia, kawasan Asia Timur memiliki tantangan besar terkait meluasnya pengangguran.

"Pengangguran usia muda yang tinggi, kesenjangan yang meluas dan keterbatasan keterampilan menjadi masalah yang mendasar," ujar Wakil Presiden Bank Dunia Asia Timur dan Pasifik, Axel van Trotsenburg saat

---

<sup>1</sup> M Yahya Harahap, *Segi-segi Hukum Perjanjian*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 6.

konferensi pers terkait perekonomian Indonesia dan Asia Timur saat berkunjung ke Jakarta beberapa waktu lalu<sup>2</sup>.

Asisten Deputi Bidang Kepeloporan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olah Raga, Muh Abud Musa'ad, mengatakan angka pengangguran pemuda terdidik mencapai 41,81 persen dari total angka pengangguran nasional. "Ada fenomena semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi ketergantungan pada lapangan kerja" kata Muh Abud Musa'ad saat menjadi salah satu pembicara pada Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-89 tahun 2012 di kantor kementerian Kelautan dan Perikanan di Jakarta Pusat. Ketergantungan terhadap lapangan kerja itu disebabkan pemuda terdidik memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya, kata Muh Abud Musa'ad<sup>3</sup>.

Badan Pusat Statistik (BPS) melansir data pengangguran terbaru di Indonesia per Februari 2014. Dari data tersebut, pengangguran di Indonesia didominasi oleh lulusan SMA. Lulusan SMA yang menganggur mencapai 9,10 persen dari total penganggur di Indonesia per Februari 2014 yang mencapai 7,15 juta orang. Persentase pengangguran lulusan SMA menurun dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai 9,39 persen<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> Anonim, 2013. *Kondisi global masih bergejolak, Bank Dunia himbau negara-negara berkembang untuk melindungi pertumbuhan ekonomi*. Tercantum dalam <http://www.Worldbank.Org/In/News/Press-Release/2013/01/15/Wb-Urges-Developing-Countries-Safeguard-Economic-Growth-Road-Ahead-Remains-Bumpy>. Siaran Pers. Diakses tanggal 18 November 2016.

<sup>3</sup> Purwadi, Didi. 2012. *Kemenpora: Pengangguran Terdidik Capai 47,81 Persen*. Tercantum dalam <http://republika.co.id/berita/nasional/umum/12/09/12/ma8dl2-kemenpora-pengangguran-terdidik-capai-4781-persen>. Diakses tanggal 18 November 2016.

<sup>4</sup> Moerti, Wisnoe. Merdeka Online edisi 6 Mei 2014, <http://www.merdeka.com/uang/4-fakta-seputar-tenaga-kerja-dan-pengangguran-di-indonesia.html>. Diakses tanggal 18 November 2016.

Kepala BPS Suryamin mengatakan tingkat pengangguran tertinggi kedua di Indonesia adalah lulusan SMP, mencapai 7,44 persen<sup>5</sup>. "Jika dibandingkan keadaan Februari 2013, tingkat pengangguran terbuka pada semua tingkat pendidikan mengalami penurunan kecuali pada tingkat SD ke bawah dan Diploma," ucap Suryamin di kantornya, Jakarta, Senin (5/5).

Dari data BPS, tingkat pengangguran paling kecil berasal dari lulusan SD. Hanya 3,69 persen dari total seluruh pengangguran. Sedangkan tingkat pengangguran terkecil kedua adalah lulusan universitas dengan persentase hanya 4,31 persen. Tingkat pengangguran dari kalangan orang yang terdidik terbilang besar. Sehingga memberikan anggapan bahwa tidak semua orang yang terdidik pasti mendapatkan pekerjaan. Sebaliknya bahkan bisa jadi orang yang tidak terdidik tetapi memiliki keterampilan, dia bisa disebut siap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Visi Pendidikan Nasional adalah “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”. Jadi, *Mindset* masyarakat ini terbentuk karena mereka memandang kewirausahaan sebagai usaha dagang atau bisnis semata, padahal tidak hanya sebatas itu, wirausaha baru yang dimaksudkan di sini adalah individu yang memiliki daya kreatif dan inovatif, mencari peluang dan berani mengambli risiko serta karakter wirausaha lainnya bukan semata-mata untuk kepentingan dunia bisnis,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

melainkan setiap lapangan pekerjaan yang memiliki semangat, pola pikir, dan karakter enterpreneur akan membuat perbedaan, perubahan, dan pertumbuhan positif dalam profesi dan pekerjaan mereka di luar bidang dunia bisnis<sup>6</sup>.

Padahal seharusnya ada perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan di Indonesia dengan melihat permasalahan di atas adalah dengan pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal lingkungan keluarga dengan pendidikan formal di sekolah<sup>7</sup>. Hasil dari proses pendidikan dan pembelajaran agar tidak hanya mempunyai tingkat intelektual tinggi tetapi juga mempunyai kemampuan teknis dalam melakukan kegiatan produktif untuk kehidupannya dan masyarakat sekitarnya<sup>8</sup>.

Pada saat krisis keuangan global tahun 2008, sebagai bukti bahwa perekonomian harus dibangun dengan memperkuat *real based economy*. Rantai ekonomi harus dilakukan dengan kegiatan investasi yang produktif<sup>9</sup>. Kondisi tersebut merupakan peluang besar bagi tumbuhnya wirausaha-wirausaha Indonesia, untuk masuk ke sektor agribisnis berskala kecil, karena kelenturannya sekalipun menghadapi berbagai kondisi krisis. Selain itu, pengembangan pengusaha kecil diyakini telah mampu meningkatkan

---

<sup>6</sup> Budi Wahyono dalam <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/permasalahan-pendidikan-kewirausahaan.html>, diakses tanggal 18 November 2016.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

<sup>9</sup> Basri dan Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan terhadap Masalah- Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 25.

pertumbuhan dan mengubah struktur ekonomi nasional menjadi lebih kokoh dan berimbang<sup>10</sup>.

Bank Dunia sempat menyarankan agar negara di kawasan ini membuat kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi sekaligus mendorong terciptanya usaha kecil dan menengah, sektor yang banyak digeluti oleh penduduk Asia Timur. Selain itu perlu juga memperluas cakupan pekerjaan formal untuk meningkatkan perlindungan risiko kerja dan perlindungan sosial serta mempertahankan pertumbuhan<sup>11</sup>.

Prioritas untuk berani dalam berwirausaha memang baik, tetapi selaku umat muslim kita juga harus tidak mengindahkan norma-norma dalam Islam. Jika tidak menggunakan norma-norma berwirausaha dalam Islam maka akan terjadi sebagaimana kasus di Pontianak.

Pontianak - Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dilaporkan menahan pengusaha ternama Kalbar, The Iu Sia alias Asia, dalam kasus gula ilegal. Penahanan dilakukan oleh penyidik Direktorat Polair Polda Kalbar se usai melakukan pemeriksaan terhadap tersangka pada Sabtu (8/3/2014).

Kabid Humas Polda Kalbar, Mukson Munandar, membenarkan penahanan Asia. Menurut dia, tersangka dipanggil Direktorat Polair Polda Kalbar pada Sabtu untuk menjalani pemeriksaan terkait berita acara tambahan sesuai petunjuk jaksa. Setelah itu, dilakukan penahanan terhadap tersangka hingga 20 hari ke depan, ujar Mukson sebagaimana diberitakan media massa di Pontianak. Hingga berita ini diturunkan, belum diperoleh konfirmasi dari pihak Asia, maupun dari kuasa hukumnya. Pemeriksaan Asia pada Sabtu lalu merupakan

---

<sup>10</sup> Pambudy, R., T. Sipayung, W.B. Priatna, Burhanuddin, A. Kriswantriyono dan A. Satria, *Bisnis dan Kewirausahaan dalam Sistem Agribisnis*, (Bogor: Pustaka Wirausaha Muda, 1999), hlm. 25.

<sup>11</sup> Moerti, Wisnoe. Merdeka Online edisi 6 Mei 2014, <http://www.merdeka.com/uang/4-fakta-seputar-tenaga-kerja-dan-pengangguran-di-indonesia.html>. Diakses tanggal 18 November 2016.

pemeriksaan kali kedua dengan status tersangka. Pemeriksaan pertama dilakukan pada Senin (2/12/2013).

Ketika itu, Asia menjalani pemeriksaan mulai pukul 08.30 hingga pukul 17.00 WIB dengan ajuan 41 pertanyaan. Namun, se usai pemeriksaan, penyidik tidak melakukan penahanan. Asia menjadi tersangka untuk dua kasus. Pertama, kasus pemalsuan karung PT Industri Gula Nasional (IGN). Kedua, penyelundupan gula dari luar negeri tanpa melalui prosedur resmi. Asia diancam melanggar pasal 8 (1) huruf a UU No 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun kurungan penjara atau denda Rp 2 miliar. Asia juga diancam melanggar UU No 7/1996 tentang Pangan dengan ancaman hukuman penjara maksimal lima tahun atau denda Rp 10 miliar<sup>12</sup>.

Dengan mendalami isi al-Qur'an sebagai sumber utama untuk menuntun hidup di dunia yang mengakibatkan kebahagiaan di akherat adalah kemutlakan bagi umat muslim. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Tetapi apakah al-Qur'an telah membahas secara terperinci tentang kewirausahaan atau belum<sup>13</sup>. Kewirausahaan termasuk bagian dari kehidupan manusia, maka memang perlu untuk mengetahui aturan-aturan Islam dalam membahas kewirausahaan sehingga menjadikan kehidupan di dunia menjadi mudah<sup>14</sup>.

Bahkan ayat-ayat yang berbicara tentang perekonomian dan perdagangan masih memerlukan penjelasan secara rinci sehingga ajaran-ajaran dasar serta prinsip-prinsip yang ada bisa diaplikasikan oleh umat Islam<sup>15</sup>.

---

<sup>12</sup> Piliang, Eddy. *Pengusaha Ternama Kalbar Jadi Tersangka Dua Kasus*. Tercantum dalam [http: Pengusaha Ternama Kalbar Jadi Tersangka Dua Kasus.html](http://PengusahaTernamaKalbarJadiTersangkaDuaKasus.html). tahun 2014. Diakses tanggal 18 November 2016.

<sup>13</sup> Rosihon Anwar, *Pengantar Ilmu al-Quran* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 95.

<sup>14</sup> Ali Abdu al-Ḥalīm, *at-Tarbiyah al-Iqtiṣadiyah al-Islamiyyah*, (al-Qāhirah: Dār at-Tauzī'i, t.t), hlm. 26.

<sup>15</sup> *Ibid...*, hlm. 98.

Tetapi dalam al-Quran telah dijelaskan bahwa Allah akan memberikan rezeki dari bumi maupun dari langit. Sebagaimana firman Allah :

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ قُلِ اللَّهُ... [٣٤:٢٤]

*Katakanlah: "Siapa yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Allah"...(Surat Saba' (34): 24)<sup>16</sup>*

Sehingga kegelisahan terhadap rezeki yang kebanyakan manusia gelisah, seharusnya bisa menjadi tenang dengan adanya firman Allah ini. Di sisi yang lain Allah menganjurkan umat-Nya untuk berwirausaha pada waktu siang hari sebagaimana firman Allah:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا [٧٨:١١]

*Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,*  
(Surat an-Naba' (78): 11)<sup>17</sup>

Dalam surat an-Naba' dijelaskan dalam tafsir at-Ṭabarī<sup>18</sup> bahwa Allah menjadikan siang terang agar kalian bersebaran di muka bumi untuk urusan kehidupan kalian, mengatur segala sesuatunya untuk kemaslahatan kalian, dan mencari karunia Allah.

Kesuksesan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* sudah dibahas oleh Para Ahli Sejarah Islam maupun Para Ahli Sejarah Barat. Akan tetapi ada sisi dimana Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* belum dikaji lebih mendalam

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 432.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemah...*, hlm. 583.

<sup>18</sup> at-Ṭabarī, *Tafsir at-Ṭabarī*, (tp: Muasasah ar-Risālah, 2000), hlm. 582.

yaitu sisi beliau sebagai pebisnis yang manajemen bisnis beliau yang tidak hanya cocok untuk zaman dahulu melainkan tetap relevan pada zaman sekarang<sup>19</sup>.

Puncak kejayaan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang paling utama ialah baginda belajar kepada Allah tentang bagaimana mendidik manusia. Allah yang menciptakan manusia dan seluruh alam ini, maka Allah yang paling tahu cara-cara mendidik manusia. Sekalipun Nabi, wali, ustadz pastilah jauh dari kemampuan Allah dalam menyelesaikan setiap masalah. Oleh sebab itu, siapa yang merujuk pada Allah dan Rasul-Nya yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah maka insya Allah (dengan izin Allah) kejayaan pada masa Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* akan terulang kembali<sup>20</sup>.

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan saat ini adalah bagaimana agar minat berwirausaha tersebut bisa tumbuh subur, maka dari itu sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi wadah yang dipandang sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Setidaknya ada tiga alasan mengapa sekolah formal dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. *Pertama*, sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat di percaya masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. *Kedua*, jaringan sudah ada diseluruh pelosok negeri. *Ketiga*, melalui sekolah juga bisa menjangkau dan mempengaruhi keluarga anak didik<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> Muammar Nas, *Kedahsyatan Marketing Muhammad*, (Bogor: Pustaka Iqra, 2010), hlm. V.

<sup>20</sup> Ashaari Muhammad At-Tamimi, *Pendidikan Rasulullah*. Khadijah Aam (peny.), (t.t.p.: Giliran Timur, 2004), hlm. 26.

<sup>21</sup> Riant Nugroho, *Memahani Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009), hlm. 192.



Menurut Abu al-A'la Maududi bahwa Islam mensyariatkan alam semesta dan termasuk di dalamnya manusia pada hakekatnya adalah milik Allah. Ketika manusia menyadari dirinya sebagai hamba Allah dan berada dikekuasaan-Nya, niscaya ia akan taat kepada-Nya. Sehingga manusia tidak akan menentukan sendiri cara hidup dan kewajibannya melainkan mengikuti petunjuk-Nya yang disampaikan melalui para Rasul-Nya. Sehingga figur manusia yang diharapkan memenuhi kriteria tersebut hanya akan terwujud melalui sistem pendidikan Islam yang berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah<sup>22</sup>.

Abu al-A'la Maududi menambahkan tentang tujuan pendidikan Islam ialah berusaha untuk membimbing peserta agar mampu memahami cahaya Allah baik berupa al-Qur'an dan as-Sunnah maupun Sunnatullah (hukum alam; ayat-ayat Kauniyah), sebagai jembatan suksesnya misi kekhalifahan manusia di muka bumi<sup>23</sup>. Dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian manusia yang sanggup dan mampu menjadi pemimpin (khalifah) di muka bumi.

Berdasarkan data di atas bahwa tingkat pengangguran dari setiap tingkatan baik SD, SMP, SMA masih terjadi. Padahal Islam telah memberikan pedoman untuk mencari rezeki di dunia yang ditanamkan nilai tersebut di dunia pendidikan. Salah satunya di sekolah tingkatan SMP-SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purworejo. Maka penulis tertarik meneliti lebih jauh

---

<sup>22</sup> Abu al-A'la Maududi, *Mujaz Tarikh Tajdid al-Din wa Ihyaihi*. alih bahasa Dadang Kahmad, (Bandung: Pustaka, 1984), hlm. 22-27, dalam Kholid Kholid, Abdul (et. al.). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 240.

<sup>23</sup> Maududi (1984) dalam Kholid Kholid, Abdul (et. al.). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 241.

peran MBS Purworejo dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dalam al-Quran.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Qur'an?
2. Bagaimanakah Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Quran di MBS Purworejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam al-Quran di MBS Purworejo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang utuh mengenai nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang terdapat dalam al-Qur'an.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis (*academic significance*), dapat menambah informasi dan khazanah keilmuan, khususnya di bidang pendidikan modern dalam kasus kewirausahaan serta menjadi studi lanjutan dan bahan acuan bagi penulis yang ingin mengembangkan tema ini.
3. Diharapkan melalui penelitian ini masyarakat dapat memahami, menghayati, serta lebih mempersiapkan anak-anaknya agar mampu menghadapi tantangan global ke depan salah satunya dengan berwirausaha yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Modern MBS Purworejo.

## **E. Kajian Pustaka**

Sepanjang penelusuran penulis, masih sangat jarang adanya tulisan yang secara khusus berbicara tentang pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an. Buku atau tulisan secara umum dan belum spesifik yang membahas mengenai pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an sudah banyak dibahas.

Adapun tulisan yang mendekati membahas tentang pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an sangatlah sedikit. Terbukti dengan hanya ada beberapa skripsi yang membahas, dengan judul “Nilai-nilai Kewirausahaan Dalam al-Qur'an (Kajian Tematik Atas Beberapa Tafsir)” yang disusun oleh Iwan Parta. Diterbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN SUKA pada tahun 2011 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 28 Desember 2011. Secara umum skripsi ini membahas tentang kewirausahaan dalam al-Quran kemudian dianalisis dengan tafsir-tafsir yang telah ditentukan. Kemudian dari berbagai sumber tafsir tersebut, penulis skripsi menarik kesimpulan. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam hal objek kajian. Tetapi dalam analisis peneliti menitik beratkan pada kandungan ayat yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan lalu dibahas dengan teori tentang pendidikan kewirausahaan dan diperkuat dengan keterkaitan sistem pendidikan di Indonesia.

Penulis juga menemukan tesis yang berjudul “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta” ditulis oleh Arif Cahya Wicaksana tahun 2016. Tesis ini membahas tentang kontribusi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa,

PAI di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah berhasil dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dan problem yang dihadapi PAI dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Sedangkan penulis fokus kepada implementasi dari pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an.

“Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam” yang disusun oleh Muhammad Jakfar. Diterbitkan di Malang oleh UIN Malang Press pada tahun 2007 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 25 Januari 2011. Secara umum skripsi ini membahas dan mengkaji tentang aturan dalam berbisnis dalam Islam. Baik diambil dalam al-Quran maupun hadis.

Adapun buku-buku yang membahas tentang pendidikan kewirausahaan sangatlah sedikit. Selama penelusuran, penulis hanya menemukan dua buku. Yaitu dengan judul “Pendidikan Kewirausahaan” karangan Agus Widodo yang diterbitkan Pustaka Pelajar dan “Pendidikan Kewirausahaan” karangan Daryanto yang diterbitkan Gava Media. Sedangkan buku lain yang mendukung ialah dengan judul “Kewirausahaan” karangan Suryana, yang diterbitkan PT Salemba Emban Patria, “Panduan Perkuliahan Kewirausahaan” karangan Buchari Alma yang diterbitkan CV. Alvabeta, “Mendidiki & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik” karangan Mohammad Saroni yang diterbitkan Ar-Ruzz Media, “Wirausaha Muda Mandiri: Ketika Anak Sekolah Berbisnis” karangan Renald Kasali yang diterbitkan Gramedia, dan “The Ciputra Way: Praktek Terbaik Menjadi Entrepreneur Sejati” karangan Andiras Harefa dan Eben Ezer Siadari yang diterbitkan PT. Elex Media Komputindo.

Adapun buku-buku yang membahas tentang kewirausahaan dalam al-Qur'an sangatlah sedikit. Akan tetapi yang terkait dengan tema kewirausahaan dan perniagaan dalam al-Qur'an ada beberapa buku. Etika Bisnis Dalam Islam karangan Ika Yunia Fauzia yang diterbitkan Kencana Prenada Media Group, Etika Bisnis Islami karangan Rafik Issa Beekum yang diterbitkan Pustaka Pelajar, Etika Bisnis MQ karangan Abdullah Gymnastiar yang diterbitkan MQS Publishing, dan Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam karangan Sofyan S. Harahap yang diterbitkan Penerbit Salemba Empat.

Selain itu ada beberapa bahan ajar seperti "Training of Trainers Pendidikan Kewirausahaan; Menciptakan Lulusan Perguruan Tinggi Pencipta Kerja Melalui Entrepreneurship" yang dibuat Departemen Agama Republik Indonesia bekerjasama dengan Universitas Ciputra.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada problem yang dibahas yaitu tentang nilai pendidikan kewirausahaan yang telah diterapkan di PPM MBS Purworejo dan metode yang digunakan yaitu dengan penentuan sampel dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam keabsahan data pun dengan menggunakan triangulasi data, sumber, dan teknik.

## **F. Kerangka Teoritik**

Lodge (1947) Bertolak dari asumsi bahwa *life is education and education is life*<sup>24</sup> dalam arti pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan, dan seluruh proses hidup dalam kehidupan manusia sehingga dalam proses

---

<sup>24</sup> Suti'ah Muhaimin dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 39.

pendidikan pada dasarnya pendidikan Islam hendak mengembangkan pandangan hidup Islami yang diharapkan tercermin dalam sikap hidup dan keterampilan hidup orang Islam. Sehingga dapat dimanifestasikan dan mendatangkan keberkahan yakni nilai tambah, kenikmatan, dan kebahagiaan dalam hidup.

Membahas mengenai pendidikan kewirausahaan maka makna dalam pendidikan itu harus diperluas terlebih dahulu. Pengertian dalam dunia pendidikan lebih diperluas cakupannya sebagai aktifitas dan fenomena. Pemahaman pendidikan sebagai aktifitas ialah upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau kelompok dalam mengembangkan pandangan hidup (dalam menjalani hidupnya dan memanfaatkan hidupnya), sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental dan sosial. Dari perspektif pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak. Dalam konteks pendidikan Islam berarti pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup harus bernafaskan oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan As-Sunnah<sup>25</sup>.

Entrepreneur dalam bahasa Indonesia disebut dengan Kewirausahaan, menurut ejaan bahasa Indonesia, kewirausahaan terdiri dari beberapa suku kata, yaitu Ke-wirausaha-an, menurut Entrepreneurship, istilah Wirausaha adalah : *seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian*

---

<sup>25</sup> Suti'ah Muhaimin dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hlm. 37-38.

*menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru.* Atau Kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang<sup>26</sup>.

Mutu hasil pendidikan tidak saja ditentukan oleh indikator kuantitatif, tetapi yang sangat penting untuk dicapai adalah indikator kualitatif yang meliputi: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Indikator kualitatif tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik dan berkaitan dengan pembentukan sikap serta keterampilan/*skill* berwirausaha peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, memiliki sikap dan keterampilan/*skill* berwirausaha<sup>27</sup>.

---

<sup>26</sup> Eko Agus Alfianto, t.t, *Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. Dalam jurnal Universitas Yudharta Pasuruan, hlm. 2-3.

<sup>27</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2010), hlm. 1.

Pendidikan dan latihan, mentoring dan belajar dari pengalaman merupakan faktor pembentuk pembelajaran kewirausahaan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli tentang pembelajaran wirausaha<sup>28</sup>.

Nilai<sup>29</sup> n 1 harga (dl arti taksiran harga): *sebenarnya tidak ada ukuran yg pasti untuk menentukan -- intan*; 2 harga uang (dibandingkan dng harga uang yg lain): *-- rupiah terus menurun*; 3 angka kepandaian; biji; ponten: *rata-rata - mata pelajarannya adalah sembilan; sekurang-kurangnya -- tujuh untuk ilmu pasti baru dapat diterima di akademi teknik itu*; 4 banyak sedikitnya isi; kadar; mutu: *-- gizi berbagai jeruk hampir sama; suatu karya sastra yg tinggi -- nya*; 5 sifat-sifat (hal-hal) yg penting atau berguna bagi kemanusiaan: *-- tradisional yg dapat mendorong pembangunan perlu kita kembangkan*; 6 sesuatu yg menyempurnakan manusia sesuai dng hakikatnya: *etika dan -- berhubungan erat*. Nilai yang dimaksud dalam tesis ini adalah pada poin 5 di atas yaitu hal-hal yang penting tentang pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an.

Pendidikan Kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik<sup>30</sup>.

---

<sup>28</sup> D Rae, 2000. Understanding entrepreneurial learning: A Question of How? *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 6 (3), pp. 145-159.

<sup>29</sup> Harimurti Kridalaksana atau Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 690.

<sup>30</sup> Muhammad Saroni, "*Mendidiki & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*". Cetakan ke- I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 45.



Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Kewirausahaan<sup>31</sup>:

1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk jasa yang telah ada.
3. Berani mengambil risiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja.
4. Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
6. Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.
7. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
8. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9. Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10. Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11. Kerja sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.
12. Pantang menyerah (ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.
13. Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14. Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap

---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. (2010) Bahan pelatihan pengembangan pendidikan kewirausahaan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

	pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
15. Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
16. Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain,
17. Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik,

Beberapa karakter kewirausahaan<sup>32</sup> yang disebutkan David Mc Clelland ada 9 yaitu

1. Kebutuhan Berprestasi. Semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
2. Bekerja Keras; sebagian besar wirausahawan “mabuk kerja” demi mencapai sasaran yang diinginkan.
3. Memperhatikan Kualitas. Wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri sebelum memulai dengan usaha yang baru.
4. Sangat Bertanggungjawab. Wirausahawan sangat bertanggungjawab atas usaha mereka baik moral, legal maupun mental.
5. Berorientasi pada Imbalan. Wirausahawan mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggungjawab.
6. Optimis. Wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis.

---

<sup>32</sup> Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, edisi I, cet-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 3-4.

7. Berorientasi pada hasil karya yang baik. Seringkali ingin mencapai sukses yang menonjol dan menuntut segala yang first class.
8. Mampu mengorganisasikan. Memadukan bagian dari usahanya dalam usahanya.
9. Berorientasi pada uang. Wirausahawan tidak hanya mengejar uang untuk kebutuhan pribadinya tetapi sebagai ukuran dari prestasi kerja.

Beberapa hadis yang membahas mengenai pendidikan berwirausaha :

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ  
بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَغْفِرْ يُعَفِّهِ اللَّهُ وَمَنْ  
يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

*Dari Rasulullah ﷺ bersabda :  
“Tangan di atas lebih baik dari pada tangan dibawah. Mulailah  
pada orang terdekat dan sebaik-baik sadaqah adalah dari orang  
yang benar-benar mampu. Barang siapa yang menahan dari hal  
yang buruk maka Allah akan menahannya dari hal itu dan barang  
siapa yang merasa cukup maka Allah akan mencukupkannya” (HR.  
Al-Bukhārī<sup>33</sup> dan Muslim)*

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا  
مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ  
عَمَلِ يَدِهِ

*Dari Rasulullah ﷺ bersabda :  
“Tidaklah salah seorang dari (bani Adam) memakan makanan  
yang lebih baik baginya melainkan memakan dari hasil kerjanya*

<sup>33</sup> Imām al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, “Kitab al-Zakāt”, “Bāb Lā Ṣadaqah Illā an Ṣaḥri Ghinā” (Beirut: Dār ṭūq an-Najāh, 1422 H), II: 112, no. 1427. Selain diriwayatkan oleh Imām Muslim dalam *Ṣaḥīḥ Muslim* vol. 2, no. 1036.

*sendiri karena Nabi Daud ‘Alaihissalam makan dari hasil usahanya sendiri” (HR. Al-Bukhārī)<sup>34</sup>*

Contoh berwirausaha:

1. Pertanian adalah sejenis proses produksi yang khas didasarkan atas pertumbuhan tanaman dan hewan, para petani mengatur dan menggiatkan pertumbuhan tanaman dan hewan itu dalam usaha taninya<sup>35</sup>.

2. Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut<sup>36</sup>.

3. Menurut bahasa jual berasal dari kata *Bā‘a – Bay‘an* yang artinya menjual. Dalam istilah fiqih disebut *al-Bay‘u* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *al-Bay‘u* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *asy-Syira’* (beli). Dengan demikian, kata *al-Bay‘u* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli<sup>37</sup>. Menurut Istilah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepas hak milik dari satu orang ke orang lain atas dasar saling kerelaan<sup>38</sup>.

4. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai; mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut,

---

<sup>34</sup> Imām al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, “Kitab al-Buyū”, “Bāb Kasbi ar-Rajuli wa ‘Amalihi bi Yadihi” (Beirut: Dār ṭūq an-Najāh, 1422 H), III: 57, no. 2072.

<sup>35</sup> AT. Mosher, *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, terjemahan Ir. Krisnandhi, (Jakarta: CV. Yasa Guna, 1966), hlm. 19.

<sup>36</sup> Rasyaf M. 1994. *Manajemen Peternakan Ayam Kampung*, (Yogyakarta: Kanisius) dikutip dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Peternakan>, diakses pada tanggal 18 November 2016.

<sup>37</sup> Gufron A. Mashadi, *Fiqih Mu‘amalah Kontekstual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 119

<sup>38</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67-68.

dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat<sup>39</sup>.

Suharto Wirakusumo (1997) menerangkan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai '*the backbone of economy*', yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai '*backbone of economy*', yaitu syaraf pusat perekonomian atau pengendali perekonomian suatu bangsa<sup>40</sup>.

Sukamdani menurutnya wirausahawan unggul dalam kualitas kehadiran mereka membuat perekonomian negara akan semakin sejahtera dan kuat. Bilamana disimpulkan secara umumnya penulisan mengenai peranan wirausaha sebagai pencipta kesempatan kerja baru, penghasilan baru, inovasi baru, pembayar-pembayar pajak baru dan secara keseluruhan disebut sebagai sumber pertumbuhan ekonomi<sup>41</sup>. Pemulihan ekonomi tetap rapuh dan tidak menentu, menghalangi prospek perbaikan yang cepat dan pertumbuhan ekonomi yang kuat," kata Presiden Grup Bank Dunia Jim Yong Kim<sup>42</sup>.

---

<sup>39</sup> UU No 18 Tahun 2004 mengenai Perkebunan.

<sup>40</sup> Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2003), hlm.10.

<sup>41</sup> M. Syafie Idrus, November 1994. Dalam Asiaweek Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Management Kuantitatif Pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, berjudul "*Strategi Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) dan Peranan Perguruan Tinggi dalam Rangka Membangun Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Bangsa Indonesia Pada Millenium Ketiga Strategi Pengembangan Kewirausahaan*". hlm. 5-6.

<sup>42</sup> Anonim, 2013. *Kondisi global masih bergejolak, Bank Dunia himbau negara-negara berkembang untuk melindungi pertumbuhan ekonomi*. Tercantum dalam <http://Www.Worldbank.Org/In/News/Press-Release/2013/01/15/Wb-Urges-Developing-Countries-Safeguard-Economic-Growth-Road-Ahead-Remains-Bumpy>. Siaran Pers. Diakses tanggal 18 November 2016.

Pesatnya pertumbuhan wirausaha harus diimbangi dengan baiknya pribadi yang menjalankan usaha tersebut. Selaku umat Islam sudah seharusnya merujuk kepada aturan yang terdapat dalam al-Qur'an mengenai berwirausaha. Dalam dunia pendidikan Islam pun diharuskan untuk menjadikan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber materi dalam dunia pendidikannya. Sehingga pendidikan Islam berarti pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup harus bernafaskan oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan As-Sunnah<sup>43</sup>.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Untuk penelitian dan pembahasan dalam tesis ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala<sup>44</sup>. Jika dilihat dari teknik analisis data yang digunakan, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dimana peneliti meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan terkait<sup>45</sup>.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang mana pendekatan tersebut peneliti gunakan sebagai gambaran untuk melihat peristiwa atau kejadian serta

---

<sup>43</sup> Suti'ah Muhaimin dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 37-38.

<sup>44</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

<sup>45</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 23.

menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang di alami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan pendidikan<sup>46</sup>. Tetapi penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi yaitu dengan mengkaji masalah melalui cara mengendalikan proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*<sup>47</sup>. Teknik *purposive sampling* diterapkan pada subjek dan lokasi yang sudah ditentukan.

Lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive*, artinya penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja karena penulis telah mengetahui keadaan dan lokasi serta adanya korelasi dengan permasalahan dalam penelitian. Teknik *purposive* ini merupakan penentuan sumber data atau lokasi dengan pertimbangan tertentu<sup>48</sup>. Lokasinya di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo beralamat di Jl. Srudutan No. 06 Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Dalam penelitian ini subjek untuk perolehan data penelitian adalah

- a. Abdullah Sutrisno S.Pd.I selaku Direktur Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo.

---

<sup>46</sup> Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, cet. ke-1, (Bengkulu : CV. Pustaka Setia, 2002), 64-65.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 219.

- b. Nuryadi S.Pd selaku Pengasuh Koperasi Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo
- c. Muhammad Wildan (Kelas 4/10), Muhammad Tedy Arbi (Kelas 4/10), Muna Khadijah (4/10) dan Rahma Sabila (4/10) selaku petugas lapangan koperasi.
- d. Santri putra putri Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah adalah pengamatan langsung (*direct observation*) yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tanpa agen perantara untuk memperoleh data yang akurat. Observasi menjadi bagian dari perolehan data guna mencari data yang lebih luas dan alamiah. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi pendidikan kewirausahaan dalam al-Quran di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo secara langsung tanpa intervensi personal.

##### b. Wawancara

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan<sup>49</sup>. Esterberg menjelaskan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

---

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.



informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>50</sup>.

Wawancara ini difokuskan pada pertanyaan yang sesuai dengan tema yang dikaji dan pada orang khusus yaitu Direktur Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo, Nuryadi S.Pd selaku Pengasuh Koperasi Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo, Muhammad Wildan (Kelas 4/10), Muhammad Tedy Arbi (Kelas 4/10), Muna Khadijah (4/10) dan Rahma Sabila (4/10) selaku petugas lapangan koperasi, dan Santri putra putri Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo. Semua sumber di atas akan dilengkapi dengan sumber lain yang termasuk warga Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo guna menguji keabsahan data. Wawancara pun dilakukan terbuka atau terstruktur. Meskipun begitu penulis berusaha menggali lebih dalam data yang berkaitan dengan penelitian.

#### c. Dokumentasi

Menurut Deddy Mulyana, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan sebagai data pendukung yang sangat dibutuhkan oleh peneliti<sup>51</sup>. Dokumen merupakan catatan peristiwa. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 220.

<sup>51</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-7, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 195.

seseorang<sup>52</sup>.

Dokumen yang diperoleh dari Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo adalah dokumen mengenai profil dan program-program yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## 5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori.

### a. Reduksi data

Berarti merangkum, memilih hal pokok dan fokus pada hal yang diteliti.

### b. Penyajian data

Dalam penelitian ini data diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori<sup>53</sup>.

## 6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dimiliki<sup>54</sup>.

Penulis menggunakan beberapa jenis triangulasi:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 223.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 244-253.

<sup>54</sup> Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 89.

- a. Triangulasi sumber, artinya melakukan perbandingan dan pengecekan ulang keakuratan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi teori, artinya analisis data dengan memadukan fakta di lapangan terhadap teori dengan cara memikirkan adanya kemungkinan untuk dihubungkan dengan data yang ada<sup>55</sup>.
- c. Triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi Partisipatif (langsung), wawancara mendalam (terbuka Dan dokumentasi terhadap sumber data.
- d. Transferability, artinya mengurai secara rinci tempat dan konteks penelitian untuk memberikan gambaran kepada orang lain<sup>56</sup>.

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 178.

<sup>56</sup> *Ibid...*, hlm. 183.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari 5 bab yang terbagi dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas mengenai pandangan umum tentang pendidikan kewirausahaan dan membahas pendidikan kewirausahaan dalam al-Quran. Berupa ayat tentang semangat berwirausaha dan contoh berwirausaha dalam al-Quran.

Bab tiga, merupakan gambaran umum Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo. Visi misi, profil, program terkait pendidikan kewirausahaan.

Bab empat, Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo.

Bab lima, memberikan kesimpulan dari hasil analisa penulis terhadap objek kajian dan memberikan saran-saran seperlunya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dan apa saja yang sudah diimplementasikan di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam al-Qur'an term tentang pendidikan kewirausahaan masih bersifat umum, tidak secara terperinci dan pada pokok permasalahan yang peneliti kaji. Tetapi dari keumuman itu, penulis bisa mengintrepretasikan ayat yang didasarkan kitab tafsir sehingga bisa diambil intisari yang sesuai dengan pendidikan kewirausahaan. Peneliti menemukan 10 ayat yang paling mendekati tentang pendidikan kewirausahaan : (al-Isra' ayat 12), (Al-A'raf ayat 10), (al-Qaşas ayat 77), (al-Jumū'ah ayat 9-10), (al-Mulk ayat 15), (Surat an-Najm ayat 39), (Surat as-Şaff ayat 11), (Yasin 34-35), (Yunus 67), dan (Al-Qaşas 73). Ada beberapa ayat yang lain yang sesuai dengan 17 poin nilai kewirausahaan dalam kemendiknas adalah 1. Mandiri (Surat al-Kahfi ayat 84); (al-Lail ayat 4); (Najm ayat 48), 2. Kreatif (Yusuf ayat 109) dan (al-Ghafir ayat 21), 3. Berani Mengambil Resiko (ar-Ra'd ayat 11), 4. Berorientasi Pada Tindakan (Luqman ayat 34), 5.

Kepemimpinan (Ali Imran ayat 30), 6. Kerja Keras (At-Taubah ayat 105), 7. Jujur (an-Nisa ayat 29) dan (Hud ayat 84), 8. Disiplin (al-Maidah ayat 8), 9. Inovatif (Al-Hasr ayat 2), 10. Tanggung Jawab (Zumar ayat 70); (al-Isra' ayat 7); (Al-Qiyamah ayat 36), 11. Kerja Sama (as-Su'ara ayat 183); (Al-Maidah ayat 2), 12. Pantang Menyerah (al-Baqarah ayat 195); (al-Qasas ayat 77); (Al-Baqarah ayat 185); (Ali Imran ayat 139), 13. Komitmen (al-Anbiya' ayat 35); (al-Baqarah ayat 45); (Ali Imran ayat 71), 14. Realistis (Ali Imran ayat 71), 15. Rasa Ingin Tahu (an-Nahl ayat 43); (al-Anbiya' ayat 7), 16. Komunikatif (al-Hujarat ayat 13); (al-Anfal ayat 1), 17. Motivasi Kuat Untuk Sukses (al-Mujādilah ayat 11); (al-Balād ayat 4) ; (as-Şarh ayat 5-6)

2. Pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an ada beberapa macam. Pertama, berasal dari kisah yang terkandung dalam al-Qur'an seperti kisah Nabi Adam *'Alaihi Salām*. Kisah ini menggambarkan bahwa berwirausaha itu untuk mencukupi kebutuhan hidup di dunia dan dalam kisah ini dicontohkan dengan beternak kambing yang dilakukan Habil dan Qabil yang bercocok tanam. Kedua, tersirat dalam keumuman ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang mencari karunia Allah baik di darat dan laut. Diperkuat dengan hadis-hadis Rasulullah *ṣallallahu 'alaihi wasallam* yang menjelaskan tentang sebaik-baik makanan ialah dari hasil tangan sendiri.

3. Relevansi pendidikan kewirausahaan dalam al-Qur'an dengan Standar Nasional Pendidikan, Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Perkoperasian dan Kewirausahaan.

Dalam standar nasional pendidikan (seperti pada pasal 1 nomor 4, nomor 5 dan Paragraf 1 Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Formal Pasal 77G) dan sistem pendidikan nasional (seperti bab I pasal 1) ada beberapa pasal yang menjelaskan tentang pentingnya keterampilan bagi peserta didik dan pentingnya pendidikan keagamaan. Sedangkan dalam Pendidikan Perkoperasian termaktub bahwa pendidikan perkoperasian dan kewirausahaan adalah usaha untuk memasyarakatkan, menumbuhkembangkan apresiasi dan partisipasi peserta didik dan tenaga kependidikan, serta menyiapkan kader koperasi dan wirausaha.

4. Konsep dalam al-Qur'an yang mengajarkan nilai pendidikan kewirausahaan dalam bentuk nyata yaitu ayat al-Quran tentang berdagang, berburu, peternakan, pertanian, dan perkebunan. Dalam Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo hanya menemukan peternakan yang diwujudkan dengan ternak ikan dan ayam, perkebunan yang diimplementasikan dengan cocok tanam jagung dan ketela, dan perdagangan yang diterapkan dengan wujud koperasi. Semua itu yang menjalankan dan bertanggungjawab adalah santri. Ustadz hanya bersifat bimbingan.

## B. Saran-saran

Dengan hasil pembahasan dalam skripsi ini, peneliti berharap terutama kepada:

1. Pendidikan agama Islam hendaknya lebih memfokuskan dan mengembalikan sumber dasar pendidikan Islam kepada landasan Islam itu sendiri yaitu al-Qur'an maupun Hadis.
2. Kepada para pendidik dan calon pendidik, hendaknya lebih mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya. Mempelajari ajaran Islam langsung kepada sumber aslinya (al-Qur'an dan Hadis) agar tujuan pendidikan Islam bisa terwujud yaitu membentuk manusia yang kamil.
3. Kepada ustadz ustadzah di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School Purworejo agar bisa lebih mengembangkan apa yang sudah dicapai.

## C. Kata Penutup

Alḥamdulillāh, segala puji hanya bagi Allah Tuhan yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan sebagai modal untuk lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang mempunyai jiwa besar dan berkeinginan untuk memikirkan kemajuan pendidikan Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu al-Bāqī, Muḥammadd Fu'ad. 2007. *Al-Mu'jam al-Mufahras fi al-Fāzil Qur'an al-Karīm*. Kairo: Dār al-Ḥadis.
- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Cet-I. Banjarmasin: Penerbit Antasari Press.
- Afzalurrahman. 2000. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.
- Al-Abrasyiy, Muḥammad 'Athiyah. T.t. *At-Tarbiyah al-Islamiyah Wa Falsafatuha*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Alfianto, Eko Agus. t.t. *Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. dalam jurnal Universitas Yudharta Pasuruan.
- al-Marāgī, Muṣṭafā . 1988. *Tafsir al-Marāgī*. Cet-1. Alih bahasa Hery Noer Aly, K. Anshori umar Sitanggal dan Bahrūn Abubakar. Semarang: Penerbit Tohaputra.
- Al-Munawar, Sa'id Agil Husin. T.t. *Aktualisasi Nila-nilai Qur'ān i Dalam Sitem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: GIP.

Anonim, 2013. *Kondisi global masih bergejolak, Bank Dunia himbau negara-negara berkembang untuk melindungi pertumbuhan ekonomi*. Tercantum dalam <http://Www.Worldbank.Org/In/News/Press-Release/2013/01/15/Wb-Urges-Developing-Countries-Safeguard-Economic-Growth-Road-Ahead-Remains-Bumpy>. Siaran Pers. Diakses tanggal 18 November 2016.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Ensiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager"*. Cet-II. Jakarta: Tazkia Publishing.

-----, 2008. *Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Cet-13. Jakarta Selatan: Tazkia Publishing & ProLM Centre.

Anwar, Rosihon. 2009. *Pengantar Ilmu al-Quran*. Bandung: Pustaka Setia.

Arifin, Bey. 1971. *Rangkaian Cerita Dalam al-Qur'an*. Cet-VII. Surabaya: PT Alma'arif.

Aritonang, keke taruli. "Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Terpadu Berbagai Disiplin Ilmu". *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 21/Tahun ke-12/Desember 2013.

As-Shalabi. Ali Muhammad. 2004. *Al-Sirah an-Nabawiyah, 'Ardh Aqai'i wa Tahlil Ahdats*. Beirut: Dar al-Nafa'is.

Asy-Syafrowi, Mahmud. 2012. *Indeks Lengkap Ayat-Ayat al-Qur'an; Cara Praktis Dan Mudah Menemukan Ayat-ayat al-Qur'an Yang Sesuai Tema*. Cet-II. Yogyakarta: Mutiara Media.

Asy-Syurbasi, Ahmad. 2011. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Cet-6.  
Jakarta: Amzah.

aṭ-Ṭabarī. 2000. *Tafsir aṭ-Ṭabarī*. ttp: Muasasah ar-Risālah.

At-Tamimi, Ashaari Muhammad. 2004. *Pendidikan Rasulullah*. Khadijah Aam  
(peny.). t.t.p.: Giliran Timur.

Azra, Azyumardi. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru.

Baidan, Nasruddin. 1998. *Metodologi Penafsiran Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar.

Baker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*.  
Yogyakarta: Kanisius.

Basri, F. & H. Munandar. 2009. *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan  
Renungan terhadap Masalah- Masalah Struktural, Transformasi Baru,  
dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia  
Indonesia.

Boyjet, Joseph dan Jimmie Boyett. 1998. *The Guru Guide, the Best Ideas of the  
Top Management Thinkers*. New york: John Wiley & Son.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-7, (Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya, 2010

Galus, Ben Senang. *Relevansi Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*.

Tulisan ini pernah disampaikan pada Seminar Nasional, bertema Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, diselenggarakan oleh Universitas PGRI Yogyakarta, tanggal 9 Januari 2009 tercantum dalam Relevansi Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi - [dikpora.jogjaprovo.go.id/html](http://dikpora.jogjaprovo.go.id/html). Diakses tanggal 13 Juni 2014.

Hadhiri, Choiruddin. 2005. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*. Jilid I. Cet-1. Jakarta: Gema Insani Press.

Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Harahap, M Yahya. 1986. *Segi-segi Hukum Perjanjian*. Bandung: Alumni.

Harahap, Rachmad Faisal. 2013. *Indonesia Butuh Pendidikan Kewirausahaan!*. Edisi Minggu, 15 September 2013. <http://kampus.okezone.com/read/2013/09/15/373/866313/Indonesia-butuh-pendidikan-kewirausahaan/large>. Diakses tanggal 13 Juni 2016.

Harefa, Andrias dan Siadari, Eben Ezer. 2006. *The Ciputra Way; Praktik Terbaik Mnejadi Entrepreneur Sejati*. Cet-II. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Harianti, Diah. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembejaraan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa; Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Agustus. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Hartono, Edi. 2009. Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam tercantum dalam <http://tombolisme.wordpress.com/2009/06/23/entrepreneurship-dalam-perspektif-islam/>. Diakses 23 Mei 2016.

Hisrich, R.D. 2008. *Entrepreneurship*. New York: Mc Graw Hill.

<http://Informasicpnsumn.Com/Jumlah-Pendaftar-Cpns-Dki-2013-Mencapai-80-800-Orang.Html>. Diakses tanggal 07 April 2016.

<http://wapresri.go.id/index/preview/pidato/19>. Diakses tanggal 07 April 2016.

<http://www.tempo.co/read/news/2010/01/16/140219477/Expo-Wirausaha-Mandiri>. Diakses tanggal 07 April 2016.

Ibnu Katsir, al-Hafizh. 2010. *Kisah Nabi dan Rasul*. Alih bahasa Abu Hudzaifah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

Idrus, M. Syafiie. November 1994. Dalam Asiaweek Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Management Kuantitatif Pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, berjudul "*Strategi Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneuership) dan Peranan Perguruan Tinggi dalam Rangka Membangun Keunggulan Bersaing (Compotitive Admentage) Bangsa Indonesia Pada Millenium Ketiga Strategi Pengembangan Kewirausahaan*".

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4. 1995. *Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*. Warta Perundang-undangan. Surat Keputusan Bersama. Jakarta.

Iqbal, Muhammad. Jumlah Pengangguran di Indonesia Berpotensi Meningkat dalam Republika Online, <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/13/08/15/mrkh2jumlah-pengangguran-di-indonesia-berpotensi-meningkat>. Diakses tanggal 18 November 2016.

Ismail, Muhammad Bakr. 2013. *Pesona 66 Sahabat: Mengukir Jejak-Jejak Keteladanan Para Sahabat Rasulullah ﷺ*. Alih bahasa : Irwan Raihan. Solo: al-Qowam.

Karim, Abdurrahman bin Abdul. 2013. *Kitab Sejarah Nabi Muhammad ﷺ*. Cet-1. Yogyakarta: Diva Press.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. (2010) *Bahan pelatihan pengembangan pendidikan kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan. (2010) *Bahan pelatihan pengembangan pendidikan kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Khalid, Khalid Muhammad. 2012. *Biografi 60 Sahabat Nabi*. Alih bahasa Agus Suwandi. Cet-3. Jakarta: Ummul Qura.

Kholid, Abdul (et. al.) 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Kolopaking, L.M. 2009. *Mengatasi Pengangguran melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Makalah Lokakarya Nasional Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Sektor Pangan dan Ketenagakerjaan. IICC-Bogor.

Kridalaksana, Harimurti atau Lukman Ali. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.

Lampito, Octo. 2014. *Lulusan PT Perlu Sentuhan Akhir*. Kedaulatan Rakyat, rubrik pendidikan edisi Kamis kliwon 23 oktober 2014.

Maududi, Abu al-A'la. 1984. *Mujaz Tarikh Tajdid al-Din wa Ihyaih*. alih bahasa Dadang Kahmad. Bandung: Pustaka.

-----, 1991. *Manhaj Jadid li al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*. alih bahasa Judi al-Falasan. Pembaharuan Sistem Pendidikan dan Pengajaran. Solo: CV. Ramadhani.

Minniti, M., and Bygrave, W. 2001. A Dynamic Model of Entrepreneurial Learning. *Entrepreneurship Theory and Practice*. Spring.

Moerti, Wisnoe. Merdeka Online edisi 6 Mei 2014, <http://www.merdeka.com/uang/4-fakta-seputar-tenaga-kerja-dan-pengangguran-di-indonesia.html>. Diakses tanggal 18 November 2016.

Moleong, Lexy J., 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

-----, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, Suti'ah, dan Ali, Nur. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nas, Muammar. 2010. *Kedahsyatan Marketing Muhammad*. Bogor: Pustaka Iqra.

Nusadi, Ahmad. "Radikalisme Dalam Pandangan Islam". *As-Sunnah*, edisi 07/Thn XVIII/Muharam 1436H/November2014M.

Pambudy, R., T. Sipayung, W.B. Priatna, Burhanuddin, A. Kriswantriyono dan A. Satria. 1999. *Bisnis dan Kewirausahaan dalam Sistem Agribisnis*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda.

Piliang, Eddy. 2014. *Pengusaha Ternama Kalbar Jadi Tersangka Dua Kasus*.  
Tercantum dalam [http: Piliang.com](http://Piliang.com): Pengusaha Ternama Kalbar Jadi Tersangka Dua Kasus.html. Diakses tanggal 18 November 2016.

Purwadi, Didi. 2012. Kemenpora: Pengangguran Terdidik Capai 47,81 Persen.  
Tercantum dalam <http://republika.co.id/berita/nasional/umum/12/09/12/ma8dl2-kemenpora-pengangguran-terdidik-capai-4781-persen>. Diakses tanggal 18 November 2016.



- Rachman, Taufik. *Wilmar Gandeng ITB Kembangkan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan*. Tercantum dalam <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/14/02/25/n1jirm-wilmar-gandeng-itb-kembangkan-pendidikan-berbasis-kewirausahaan>. Diakses tanggal 13 Juni 2014.
- Rae, D. 2000. Understanding entrepreneurial learning : A Question of How? *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, Vol. 6 (3), pp. 145-159.
- Roqib, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (pengembangan pendidikan integratif di sekolah, keluarga dan masyarakat)*. Yogyakarta: LKIS.
- Saroni, Muhammad. 2012. “Mendidiki & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik”. Cetakan ke- I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Membaca Sirah Nabi Muhammad ﷺ*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- , 2012. *Tafsir al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*. Cet-VIII. Jakarta: Lentera Hati.
- Sikumbang, Risman. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surahmad, Winarno. t.t. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.

-----, 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Suryana, 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Timmons, J.A. dan Spinelli, S. 2008. *New Venture Creation : Entrepreneurship For The 21st Century*. Penerjemah: Julianto Agung Saputro. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: PT Grasindo.

Yusuf, Ahmad Muhammad. 2012. *Ensiklopedi Tematis Ayat al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Widya Cahaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Draft Wawancara

Kepada Direktur MBS Purworejo

Tanggal 22 Februari 2017

1. Pertanyaan bagaimanakah sejarah MBS Purworejo? Beliau menjawab bentuk keprihatinan PCM dengan jumlah siswa SMP Muhammadiyah Pituruh yang sedikit bahkan SMPnya pun cenderung tidak berkembang. Akhirnya ketua PCM sebagai inisiator merubah SMP Muhammadiyah Pituruh menjadi MBS Purworejo. Saya dan Ustadz Mitro menyetujui perubahan itu, lalu kami ke MBS Jogja untuk belajar. Kemudian MBS Purworejo menjadi binaan dari MBS Jogja. Awalnya di MBS Purworejo tidak ada yang berlatar belakang pondok pesantren akhirnya dengan binaan MBS Jogja tetap terbentuk MBS Purworejo. Guru-guru ketika itu Ustadz Arif Islahudin dan Ustadz Iyus. Para pemudanya Ustadz Nuryadi, Ustadz Teguh Gus, Ustadz Syukur, Ustadz Hesti, dan Ustadz Cahyo. Inilah beberapa tokoh pendiri MBS Purworejo.
2. Bagaimanakah pengembangan minat bakat santri MBS Purworejo? Beliau menjawab pengembangan minat bakat di MBS Purworejo ada di bidang pertanian, koperasi, dan perikanan. Langkah yang pernah di tempuh santri sudah di bagi beberapa tugas untuk mengurus 3 bidang tersebut. Untuk tingkatan SMS dengan mengundang pakar kewirausahaan dalam bidang kesehatan. Salah satu kelemahan dalam bidang pertanian santri tidak ada latar belakang dalam bidangnya. Harapan bagi santri, santri mampu membuat home industri.

Draft Wawancara  
Kepada Kepala Sekolah MBS Purworejo  
Tanggal 23 Februari 2017

1. Pertanyaan bagaimanakah penanaman kemandirian santri di MBS Purworejo?

Beliau menjawab arah kemandirian santri dibina dengan santri disiplin dalam waktu, baik waktu belajar, makan dan istirahat.

2. Dalam bidang apa sajakah kewirausahaan dikembangkan di MBS Purworejo?

Beliau menjawab wirausaha dikembangkan di MBS Purworejo dalam bidang perikanan dan koperasi. Anak dilibatkan langsung dalam pengelolaan koperasi baik dalam pengelolaan barang masuk, keluar, pembayaran, dan lain-lain.

3. Apakah kelemahan bagi santri dalam menjalankan tugas kewirausahaan

tersebut? Beliau menjawab kelemahannya anak belum bisa konsisten sehingga harus selalu dipantau dan dibimbing.

4. Apakah kelebihan dari implementasi kewirausahaan bagi santri? Beliau

menjawab kelebihannya santri sudah memiliki mindset dan pengalaman yang kelak bisa diterapkan di masyarakat.

5. Apakah harapan ustadz bagi santri mengenai kewirausahaan tersebut? Beliau

menjawab harapannya santri kelak tidak hanya mampu dalam segi akademik tetapi juga non akademik sehingga tercipta keseimbangan akademik dan non akademik. Tahun depan akan ada penerapan kurikulum 2013 baik tingkat SMP maupun SMA, sehingga pendidikan kewirausahaan bisa semakin diterapkan.

## Draft Wawancara

Kepada Ustadz Ratno bidang Kurikulum

Tanggal 23 Februari 2017

1. Bagaimanakah sejarah pendidikan kewirausahaan di MBS Purworejo? Beliau menjawab pendidikan kewirausahaan dulu di MBS Purworejo yang cukup cerah adalah tata boga, tata busana, dan tata rias. Empat tahun yang lalu semua ini dilakukan. Tata boga prospeknya adalah restoran dan buka warung. Tata busana prospeknya adalah menjahit, perusahaan, dan home industri. Sedangkan tata rias prospeknya salon meskipun kurang islami. Penerapan itu semua sekarang bisa dikembangkan di luar jam pelajaran atau dicocurriculum.
2. Apakah kendala yang sudah dihadapi? Beliau menjawab kendalanya alat tata boga, tata busana, dan tata rias yang sangat minim. Kelebihannya guru sangat mendukung.
3. Apa saja pendidikan kewirausahaan di MBS Purworejo? Beliau menjawab dahulu MBS Purworejo pernah bekerjasama dengan LPK Handayani yang bisa menyediakan guru dan alat untuk ketiga bidang tadi. Ekstra yang dilakukan pada tingkat SMA menyupir, komputer, menjahit, dan menyablon. Dari menjahit pendapatan bisa seperti golongan IV A selama ditekuni. Motivasi kepada santri sering dilakukan. Guru dalam tata boga adalah Bu Rika dan guru menjahit berasal dari Kalikotes.

## Draft Wawancara

Kepada Ustadz Nuryadi bidang Koperasi

Tanggal 23 Februari 2017

1. Pendidikan kewirausahaan apa yang sudah diterapkan? Beliau menjawab pendidikan kewirausahaan salah satunya diterapkan dalam bentuk koperasi atau perdagangan. Mengetahui sistem perkoperasian, perekapan, dan pelayanan.
2. Apa sajakah tugas santri di koperasi? Beliau menjawab santri terjun langsung dalam pelaksanaan perkoperasian baik mengatur sistem koperasi dan mengatur jual beli koperasi. Pelaksanaan ini sudah 3 tahun sejak bulan Oktober 2013. Kelemahannya sistem hampir tidak ada kelemahan dan anak semakin sering jajan. Kelebihannya menopang kebutuhan santri baik kebutuhan pribadi maupun jajanan. Santri tidak perlu keluar cukup dengan koperasi jika barang yang dimintapun tidak ada di koperasi maka ada sistem request yang nantinya petugas koperasi yang membelanjakan.
3. Siapa sajakah santri yang terlibat dalam perkoperasian? Beliau menjawab santri yang membantu koperasi Muhammad Wildan, Khusni Nasirudin, dan Muhammad Tedi Arbi. Sedangkan yang putri Muna Khadijah, Rahma Sabila, dan Fauziah.
4. Apa saja kelebihan santri dengan adanya koperasi ini? Beliau menjawab koperasi ini melatih santri dalam kemandirian berwirausaha, kejujuran dan tanggung jawab karena ustadz hanya 50% dan santri selebihnya.
5. Apakah harapan ustadz untuk koperasi? Beliau menjawab harapan koperasi ke depan terbentuknya koperasi kejujuran, koperasi mampu membantu

6. kemandirian pondok, perkebunan dan perikanan bisa menjadi bekal untuk kehidupan setelah lulus MBS.

Draft Wawancara

Kepada Muhammad Wildan bidang Koperasi

Tanggal 15 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Muhammad Wildan dari Bagelen
2. Sudah berapa tahun di MBS Purworejo? Dia menjawab sudah 3 tahun tetapi sekarang sudah masuk tahun ke empat
3. Motivasi masuk MBS Purworejo? Dia menjawab saya memang mau masuk pondok tahu juga dari kakak yang melihat brosur MBS Purworejo
4. Berapa lama memegang koperasi? Dia menjawab sekitar 2 tahun.
5. Tugas di koperasi? Ada barang pesanan atau titipan kemudian direkap, menghitung keuntungan kerugian. Menghitung jumlah uang yang terkumpul hari itu. Keuntungan perbulan 100.000 lebih.
6. Bank sampah kira-kira sudah berapa lama? Selama koperasi ada sudah dimulai dengan mengumpulkan botol bekas kemudian dijual.



## Draft Wawancara

Kepada Muhammad Tedy Arbi bidang Koperasi dan Peternakan

Tanggal 15 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Muhammad Tedy Arbi dari Jakarta
2. Sudah berapa tahun di MBS Purworejo? Dia menjawab sudah 3 tahun tetapi sekarang sudah masuk tahun ke empat.
3. Motivasi masuk MBS Purworejo? Dia menjawab saya tahu dari pakde dan ketika itu saya juga ingin masuk pondok.
4. Berapa lama memegang koperasi? Dia menjawab sekitar 2 tahun.
5. Tugas di koperasi? Dia menjawab melayani jual beli dan membantu tugas dari Muhammad Wildan.
6. Harapan koperasi dari akhi Tedy? Dia menjawab agar koperasi semakin maju dan bisa dipegang santri supaya santri bisa berbisnis.
7. Mengurusi peternakan itu sudah berapa tahun? Alhamdulillah sudah beberapa bulan berjalan.
8. Sumber ayam itu darimana saja akhi? Alhamdulillah dari beberapa santri yang ingin beternak ayam.
9. Ayam berjumlah berapa dan sudah dipanen? Ada banyak Alhamdulillah dan sudah dipanen untuk kesejahteraan para santri dan ustadz ustadzah.
10. Kendala yang dihadapi dalam mengurus peternakan? Ada kesulitan pada membersihkan kotoran dan kabur.
11. Kug bisa hanya tinggal kandang? Kami masih kekurangan tenaga dan akhirnya berhenti dan berganti usaha yaitu ke arah koperasi.

Draft Wawancara

Kepada Khusni Nasirudin bidang Koperasi

Tanggal 15 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Khusni Nasirudin dari Kebumen
  2. Sudah berapa tahun di MBS Purworejo? Dia menjawab sudah 3 tahun
  3. Bertanggungjawab dalam hal apa di koperasi itu? Saya bertanggungjawab dalam hal sokes jadi sokes datang saya yang membayar dan meletakkan di koperasi.
  4. Gimana itu sokes datang? Jadi sokes itu hari senin datang ada cheking untuk hari selasa. Selasa barang yang dipesan datang.
  5. Tugasnya juga seperti akhi tedi dan akhi wildan? Sama seperti mereka jadi kami saling membantu meskipun punya tanggungjawab masing-masing.
  6. Kendala di koperasi apa? Sebenarnya kendalan di koperasi tidak berat hanya terkadang kita yang tidak menjalankan. Contohnya saja kebersihan. Kadang pembeli pun juga kurang menjaga kebersihan.
  7. Untuk pembayaran dan pengambilan barang? Alhamdulillah sudah tertib kita mengikuti pembayaran sistem alfamart jadi di kasir setelah ambil barang.
  8. Harapan koperasi? Koperasi semakin maju dan menjadi tempat penyediaan semua kebutuhan santri meskipun keuntungan sedikit tidak apa
- apa.

Draft Wawancara

Kepada Muna Khadijah bidang Koperasi

Tanggal 16 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Muna Khadijah dari Bagelen
2. Tahu MBS Purworejo dari sapa? Dari bapak
3. Sudah berapa tahun di Koperasi? Dia menjawab sudah setengah tahun
4. Bertanggungjawab dalam hal apa di koperasi itu? Saya bertanggungjawab dalam rekap dan pembayaran. Pembayaran santri putri dibedakan.
5. Kendala di koperasi apa? Tidak ada kendala.
6. Harapan koperasi? Tidak ada.

## Draft Wawancara

Kepada Amin Rosyid bidang Perkebunan

Tanggal 15 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Amin Rosyid bisa dipanggil Amin dari kaligesing dan satu angkatan dengan akhi wildan dan akhi tedy.
2. Sudah berapa tahun di MBS Purworejo? Dia menjawab sudah 3 tahun tetapi sekarang sudah masuk tahun ke empat.
3. Motivasi masuk MBS Purworejo? Dia menjawab saya awalnya mau ke smp 24 tapi saya tahu di sana jelek makanya saya lebih milih MBS Purworejo.
4. Apa saja yang ditanam? Dia menjawab kangkung, cabe, pepaya.
5. Hasilnya? Alhamdulillah tambah banyak dan bisa dipetik beberapa bulan.
6. Pohon ketela darimana itu? Itu berasal dari Ustadz kemudian dikembangkan santri.
7. Apa sudah pernah dipanen? Ada, pohon tebu, pepaya, kelapa dan lainnya.
8. Berapa lama melakukan tugas ini? Alhamdulillah sudah 1 tahun lebih mendapat amanah ini.

Draft Wawancara

Kepada Rahma Sabila bidang Perkebunan

Tanggal 16 Maret 2017

Dahulu saya melihat ada pohon kecil yang mengelola sapa.

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Rahma Sabila dari Wates
2. Tanaman itu yang punya rencana sapa, yang menanam sapa dan sekarang bagaimana? Dari beberapa elemen, ada salah seorang ustadz ustadzah dan itu dilakukan seluruh santri putri.
3. Sekarang pohonnya kug tinggal sedikit kenapa? Dia menjawab kurang pengetahuan kita dalam cocok tanam dan banyak tanaman yang layu sendiri.
4. Harapan dalam cocok tanam? Berharap depan asrama banyak tanaman sehingga ketika dapur butuh tinggal metik.

## Draft Wawancara

Kepada Ahmad Furqan bidang Perikanan

Tanggal 15 Maret 2017

1. Nama lengkapnya siapa? Dan dari mana? Dia menjawab Ahmad Furqan dari wonosobo.
2. Tahu MBS Purworejo dari sapa? Dia menjawab dari ibu saya.
3. Motivasi masuk MBS Purworejo? Dia menjawab pertama sih membahagiakan kedua orang tua setelah saya pikir untuk masa depan dan akherat.
4. Sudah berapa tahun mengurus perikanan? Dia menjawab sudah 2 tahun ini.
5. Apa saja ikannya dahulu? Awalnya lele, mencoba ke gurami, patin dan Alhamdulillah sekarang sudah.
6. Ikan itu dijual atau untuk santri? Dia menjawab ikan itu untuk kemaslahatan santri, para ustadz dan warga pondok.
7. Sudah berapa kali panen? Sudah 3-5 kali panen.
8. Kolam kenapa kug belum diperbaiki? Sibuk UTS dan kurang koordinasi antar pengurus perikanan.
9. Rencana ke depan ? menambah kolam dan bibit yang dibesarkan
10. Kug ada ikan cupang? Itu inisiatif santri memelihara ikan cupang sendiri dan belum ada niat dijual.







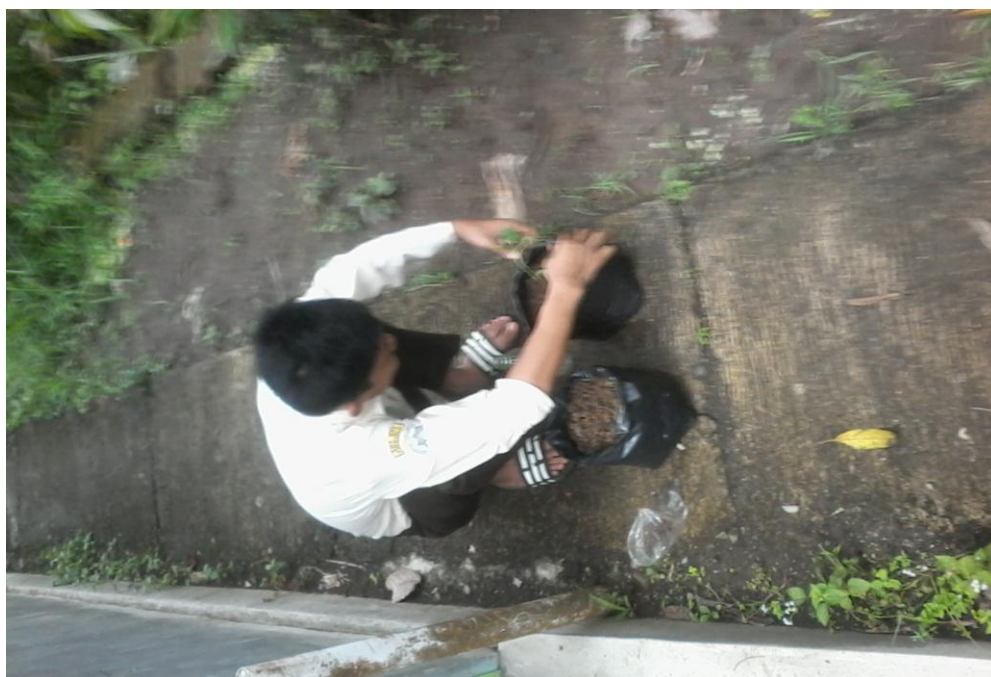












## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Fadhlur Rahman

Tempat Tgl Lahir : Purworejo, 02 Agustus 1992

Agama : Islam

Alamat Rumah : Plaosan Baledono Rt 04 Rw 01, Purworejo

Nama Ayah : Haditoyo S.Ag

Nama Ibu : Chotimah S.Pdi

No HP/email :085723416674/ fadhlurrahman260510@yahoo.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK BATIK Purworejo, lulus tahun 1998
  - b. SD Muhammadiyah 01 Purworejo, lulus tahun 2004
  - c. Mts Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2007
  - d. MA Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2010
  - e. Pendidikan Ulama' Tarjih Muhammadiyah, lulus tahun 2013
  - f. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2015

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPM Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta periode 2008 - 2009
2. LPM Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta periode 2008 - 2009
3. IMM PUTM Putra Yogyakarta periode 2012 - 2013

Yogyakarta, 1 Mei 2017

Fadhlurrahman, S.Pd.I